



ANGGUN: Terlihat beberapa mahasiswa saat mengikuti Parade Seni dan Budaya Lintas Etnis/Suku 2023 di Yogyakarta, beberapa waktu lalu.

Parade Seni Budaya akan Libatkan Ratusan Mahasiswa

KOTA, *Joglo Jogja* – Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Yogyakarta bersama Forum Pembinaan Kebangsaan (FPK) Kota Yogyakarta akan menggelar Parade Seni dan Budaya Lintas Etnis/Suku. Rencananya, kegiatan itu akan melibatkan ratusan mahasiswa luar DIY untuk membawakan seni dan tradisi kota masing-masing.

Sekretaris Badan Kesbangpol Kota Yogyakarta Widayastuti mengatakan, seperti tahun-tahun sebelumnya, Badan Kesbangpol bersama FPK kota Yogyakarta memiliki kegiatan

saat hari lahir Pancasila 1 Juni. Dengan rute mulai dari DPRD DIY hingga *finish* di titik 0 Km Yogyakarta.

Kegiatan tersebut akan dibagi menjadi 10 kontingen yang akan dimulai pukul 18.00 WIB dan akan berakhir 21.00 WIB. "Maksud dari kegiatan ini adalah suatu bentuk pembaurnan dan toleransi yang ada di Kota Yogyakarta. Acara ini akan menampilkan seni dan tradisi yang didukung oleh masyarakat Yogyakarta dan mahasiswa luar daerah," ungkapnya

Selain itu, pihaknya juga akan me-*launching* gerakan

10.000 pembagian bendera merah putih, di mana tahun sebelumnya hanya 5.000 bendera yang dibagikan. Harapannya, ini menjadi momen untuk memaksimalkan pembagian bendera merah putih tersebut. "Ini adalah gerakan nasional untuk menggelorakan merah putih di seluruh Indonesia, yang dimulai 1 Juni hingga 31 Agustus," tambahnya.

Sementara itu, Ketua Panitia Parade Seni dan Budaya Lintas Etnis/Suku Ki Demang menambahkan, ini merupakan kedua kalinya pagelaran parade tersebut digelar den-

gan mengenalkan budaya luar daerah. "Nantinya akan ada 200 peserta ditambah dari AAU ada 150 peserta, sehingga akan ada 300-400 yang akan *perform*. Rencananya akan dibagi menjadi beberapa titik untuk *performance* seperti depan kepatihan, depan pasar, dan titik utama akan ada di 0 Km Yogyakarta," jelasnya.

Di sisi lain, Ketua FPK Kota Yogyakarta Wahyu mengatakan, sebagai Kota Pelajar, Yogyakarta menjadi rujukan anak muda Indonesia untuk menuntut ilmu. Hal ini menjadikan Yogyakarta juga dijuduli sebagai Indonesia kecil.

Keberagaman ini menjadi perhatian serius yang harus di kelola secara baik.

"Maka dari itu kami akan menyelenggarakan Parade Seni & Budaya Lintas Suku/Etnis diikuti perwakilan Sumatra Barat, Jawa Barat, Maluku, Sulawesi Tengah, Kepri, Papua Tengah, Bali, Kalimantan Timur, DIY, dan etnis Tionghoa. Selain itu, Drumband Gita Dirgantara AAU, Liang Hoo Hap Hwee Yogyakarta, serta Paskibraka Kota Yogyakarta menjadi *special performer* sebagai simbol jiwa patriotisme Pancasila yang ber-Bineka Tunggal Ika," pungkasnya. (riz/abd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005